BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Salah satu contoh dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga terdapat orang-orang yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan siswa. Yaitu ayah, ibu, saudara perempuan maupun saudara laki-laki.

Siswa akan ditempah dalam keluarga dengan kebiasaan yang terjadi pada lingkungan keluarga. Apabila di dalam keluarga siswa diberikan ajaran yang baik dan benar maka siswa cenderung memiliki kepribadian yang baik dan benar. Di dalam keluarga siswa membutuhkan rasa aman dan nyaman, apabila siswa merasa kurang nyaman karena banyaknya hal yang mengganggu dalam suasana rumah, tentu siswa merasa tidak betah berada dalam lingkungan rumah. Relasi ataupun interaksi yang terjadi antara seluruh anggota keluarga khususnya orangtua dengan siswa akan ada pengaruhnya dengan semangat belajar yang tumbuh pada diri siswa. Jika hubungan yang terjadi tidak baik, seperti adanya cekcok antar anggota, motivasi untuk belajar akan dipengaruhi dan bisa saja menjadi sangat tidak baik ataupun buruk. Ketika motivasi belajar yang terjadi dikatakan buruk pada siswa, maka prestasi belajar tentulah dikategorikan tidak baik ataupun buruk. Sama juga halnya dengan pengertian orangtua terhadap siswa keadaan ekonomi keluarga,

dan latar belakang kebudayaan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap semangat belajar siswa, dan otomatis akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Faktor lain dari luar diri siswa yaitu pergaulan teman sebaya. Selain lingkungan keluarga, teman sebaya juga cenderung menjadi tempat yang dapat membuat siswa merasakan adanya kenyamanan karena teman sebaya bisa saja menjadi tempat curahan hati dari siswa dalam keadaan suka maupun duka. Teman sebaya berperan penting untuk memberi pengaruh yang positif dan negatif. Siswa yang sudah tergolong pada kalangan remaja, lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok sehingga pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicara, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Sangat baik apabila pergaulan yang terjadi pada teman sebaya menimbulkan hal-hal yang positif, seperti sering berdiskusi, *sharing*, saling memberi motivasi, dan sebagainya. Tetapi bagaimana jikalau yang terjadi dalam pergaulan teman sebaya adalah hal yang negatif, contohnya bolos pada saat jam pelajaran ataupun hal lain yang memicu untuk mencoba melakukan berbagai kasus kriminal. Hal itu tentulah akan mempengaruhi siswa ke hal yang negatif tersebut, selain kepribadiannya menjadi buruk motivasi untuk belajar juga kurang. Saat motivasi belajar yang siswa kurang tentulah prestasi belajarnya akan sama dengan motivasi belajarnya.

Pada siswa kelas XI di SMK PAB 12 Saentis, keluarga belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap proses belajar siswa.. Masih banyak orangtua

siswa yang jarang menanyakan apa yang menjadi kendala siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah. Siswa ataupun seorang anak lebih difokuskan untuk melakukan pekerjaan yang membantu orangtua dibandingkan untuk bersekolah. Dalam keluarga mereka juga sering terjadi keributan antara anggota keluarga mereka sehingga anak lebih betah berada di luar rumah. Orangtua mereka juga lebih sibuk mencari uang daripada meluangkan waktunya bagi keluarga terutama untuk anak.

Pergaulan teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas XI SMK PAB 12 Saentis masih belum mengarah pada hal yang positif. Seringkali setiap pulang sekolah banyak siswa bersama teman sebayanya menghabiskan waktu untuk nongkrong di warnet. Sebelum bel tanda untuk memulai jam pelajaran pada pagi hari dibunyikan, mereka selalu berkumpul di warung. Bahkan cukup banyak siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran Kewirausahaan dan yang menjadi objek penelitian adalah kelas XI SMK PAB 12 Saentis, informasi yang peneliti dapatkan adalah prestasi belajar dari siswa kelas XI masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Nilai KKM dari mata pelajaran Kewirausahaan adalah 75, sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMK PAB 12 Saentis masih rendah. Berikut ini adalah tabel nilai siswa kelas XI mata pelajaran Kewirausahaan :

Tabel 1.1

Daftar Nilai Kelas XI SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2017/2018

KELAS	KKM	< KKM	Presentase (%)	≥ KKM	Presentase (%)	Rata-rata Nilai
XI Yamaha	75	5	25 %	15	75 %	80,05
XI TSM 1		14	37,8 %	23	62,2 %	77,57
XI TSM 2		20	36,4 %	35	63,6 %	76,55
XI TKR 1		11	40,7 %	16	59,3 %	76,59
XI TKR 2		9	39,1 %	14	60,9 %	77,39
XI TKK		3	37,5 %	5	62,5 %	77,13
XI BM		14	34,1 %	27	65,9 %	77,68
Jumlah		76	36,1 %	135	63,9 %	211

Sumber : DKN SMK PAB 12 Saentis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan memilih judul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2017/2018"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan anggota keluarga yang kurang baik dan tidak harmonis menyebabkan kegiatan belajar anak di rumah tidak maksimal
2. Orangtua kurang memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak
3. Banyak interaksi yang terjadi antara teman sebaya memberikan pengaruh yang negatif
4. Pergaulan pada teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa
5. Prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan masih rendah.
6. Siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar sehingga prestasi belajar rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indetifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan lebih fokus dalam meneliti permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Lingkungan keluarga yang diteliti adalah cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan orangtua
2. Pergaulan teman sebaya yang diteliti adalah interaksi yang terjadi pada lingkungan teman sebaya siswa di sekolah
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI SMK PAB 12 Saentis semester ganjil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK PAB 12 Saentis tahun ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini nantinya juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Jika terbukti ada pengaruh, maka penelitian ini dapat menjadi rujukan atau mendukung teori tentang pengaruh dari lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

b. Bagi guru dan orangtua, sebagai bahan masukan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat membantu dalam penelitian yang relevan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY